

**KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI DAN FAKTOR
PENYEBAB STRUKTURAL PRAKTIK PEKERJA ANAK
DI KAWASAN PELABUHAN TELUK BAYUR**

UNIVERSITAS ANDALAS
SKRIPSI

Oleh

RAFLI MAULANA
1410811007



Dosen Pembimbing
Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si
Dr. Jendrius, M.Si

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2018

**KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI DAN FAKTOR
PENYEBAB STRUKTURAL PRAKTIK PEKERJA ANAK
DI KAWASAN PELABUHAN TELUK BAYUR**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh

**RAFLI MAULANA
1410811007**



**Dosen Pembimbing
Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si
Dr. Jendrius, M.Si**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2018**

ABSTRAK

RAFLI MAULANA, 1410811007 Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Karakteristik Sosial Ekonomi dan Faktor Penyebab Struktural Praktik Pekerja Anak di kawasan Pelabuhan Teluk Bayur. Pembimbing I Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si dan Pembimbing II Dr. Jendrius, M.Si. Jumlah 111 Halaman.

Setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat martabat kemanusiaan, serta mendapat Perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Akan tetapi pada kenyataannya permasalahan anak yang terjadi di Indonesia merupakan fenomena gunung es yang semakin menjulang tinggi. Hal ini bisa dicermati dengan masih adanya Pekerja Anak di kawasan Pelabuhan Teluk Bayur. Oleh karena itu, permasalahan yang diangkat yaitu bagaimana karakteristik sosial ekonomi dan apa faktor penyebab struktural praktik pekerja anak di kawasan Pelabuhan Teluk Bayur.

Untuk melihat masalah ini, peneliti menggunakan teori strukturasi dari Antony Giddens. Giddens menyampaikan bahwa struktur dan agen merupakan dualitas yang saling berdaya memberdayakan terjadinya sebuah praktik sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kombinasi dengan strategi eksplanatoris sekuensial, yaitu pengumpulan dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama yang diikuti oleh pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap kedua, guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pekerja anak semuanya laki-laki dan sebagian besar memiliki umur 14 tahun, mereka banyak yang tidak bersekolah, jenis pekerjaan dari anak-anak ini adalah membuka/memasang tali terpal truk, *cleaning* palka kapal, mengumpulkan barang yang berceceran di dermaga, memasang sling, menyusun muatan didalam kapal, menutup *hold* truk tangki, dan *menyerok* CPO yang mengeras diatas truk tangki. Upah yang diterima oleh anak-anak ini berkisar Rp.50.000-Rp.100.000 rupiah, anak-anak ini berasal dari keluarga yang miskin. Faktor *constraining* yang ditemui adalah rawan eksploitasi orang dewasa, prasyarat kerja (umur, jenis kelamin dan skill), tidak mendapat izin dari orang tua, dan peraturan Pelabuhan. Sedangkan faktor *enabling* yang ditemui adalah simbol mandiri dan kedewasaan, menyeter upah ke orang tua, solidaritas peer group, adanya agen yang menjembatani anak bekerja, potensi lokal, serta lemahnya penegakan serta pengawasan peraturan Pelabuhan.

Kata Kunci: Pekerja Anak, Karakteristik Sosial Ekonomi, Faktor sktuktur *constraining* dan *enabling*.

ABSTRACT

RAFLI MAULANA, 1410811007 Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences Andalas University, Padang. Thesis Title: Socio-Economic Characteristics and Structural Factors of Child Labor Practices in the Teluk Bayur Port area. Advisor I Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si and Supervisor II Dr. Jendrius, M.Si. Total 111 Pages.

Every child has the right to be able to live, grow, develop, and participate naturally in accordance with the dignity of humanity, and get protection from violence and discrimination. But in reality child problems that occur in Indonesia are an iceberg phenomenon that is increasingly high. This can be observed with the existence of Child Labor in the Teluk Bayur Port area. Therefore, the issues raised are how are the socio-economic characteristics and what are the structural factors of child labor practices in the Bayur Teluk Port area.

To see this problem, researchers used the structuration theory of Antony Giddens. Giddens said that structures and agents are duality that empower each other to empower a social practice. The research method used is a research method combined with sequential explanatory strategies, namely quantitative data collection and analysis in the first phase followed by the collection and analysis of qualitative data in the second stage, in order to strengthen the results of quantitative research conducted in the first stage.

The results of this study indicate that all child laborers are male and most have age of 14 years, many of them are not attending school, the type of work of these children is to open / install a rope tarpaulin truck, cleaning the ship hatch, collecting items scattered on the dock , installing slings, arranging cargo inside the ship, closing the tank truck hold, and dragging the CPO that hardens above the tank truck. The wages received by these children ranged from Rp.50,000 to Rp.100,000 rupiah, these children came from poor families. The constraining factors are prone to exploitation of ordinary people, work prerequisites (age, gender and skill), not getting permission from parents, and Port regulations. While the enabling factor encountered was symbols of independence and maturity, depositing wages to parents, peer group solidarity, the presence of agents that bridge working children, local potential, weak enforcement and supervision of Port regulations.

Keywords: Child Labor, Socio-Economic Characteristics, Structure factors constraining and enabling.